

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai program studi kependidikan. Program studi kependidikan adalah program studi yang mempersiapkan lulusannya untuk bekerja dalam bidang kependidikan sebagai guru atau non guru. Sesuai dengan salah satu misi dari UPI yaitu “Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kependidikan guru dan non guru serta tenaga kependidikan yang professional dan berdaya saing global” Maka UPI mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing dalam bidang pendidikan.

UPI terdiri dari beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), salah satu Jurusan yang ada di FPTK yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), menyelenggarakan Program Studi Tata Boga yang bertujuan menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha dibidang boga, juga mampu untuk menjadi tenaga pengajar yang professional disekolah kejuruan. Adapun tujuan dari kurikulum Tata Boga tahun (2010) yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup pendidikan Tata Boga untuk menyiapkan tenaga pendidik, profesional yang berdaya saing global.
2. Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan teori-teori dalam lingkup pendidikan dan keilmuan Tata Boga yang inovatif serta penerapannya dalam pendidikan formal, nonformal dan informal.

3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional untuk memecahkan masalah dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.
4. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan diseminasi dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga lain, seperti dengan SMK Pariwisata maupun lembaga non dunia kependidikan dunia usaha dunia industri dalam upaya pengembangan ilmu dalam lingkup Pendidikan Tata Boga.

Tujuan yang tertuang di atas menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga selain sebagai tenaga professional pendidikan diharapkan juga memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Boga.

Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari Mata Kuliah umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) prodi dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Program Latihan Ptofesi (PLP) termasuk ke dalam struktur kurikulum Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), yaitu Mahasiswa diarahkan untuk dibekali dengan berbagai ilmu dasar kependidikan dan proses belajar mengajar, baik yang bersifat teori maupun praktik di sekolah.

Program Latihan Profesi (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan, dengan adanya pelaksanaan PLP mahasiswa tidak hanya menggunakan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan profesi kependidikan, mahasiswa juga diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan, sebagai calon tenaga pengajar yang professional tentu harus mengenal kondisi di

lapangan yaitu mengetahui permasalahan-permasalahan yang nyata dalam pendidikan dan diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaiannya.

Perencanaan pembelajaran Tata Boga adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang membekali mahasiswa pada saat melaksanakan program latihan profesi (PLP). Materi-materi yang disampaikan antara lain tentang penyusunan modul, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan simulasi pembelajaran Tata Boga di lapangan (sekolah).

Hasil belajar dari Perencanaan pembelajaran Tata Boga secara garis besar meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dapat diterapkan pada program latihan profesi (PLP). Kemampuan kognitif yaitu mahasiswa dapat mengetahui silabus dan RPP. Kemampuan afektif yaitu sikap mahasiswa dalam pelaksanaan PLP yang meliputi Kemampuan membuka pelajaran, bersikap disiplin dalam menguasai kelas, dapat menguasai materi pembelajaran dan kemampuan menutup pelajaran). Kemampuan psikomotor yaitu keterampilan dalam membuat persiapan mengajar berupa RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas dan evaluasi pembelajaran dengan demikian mahasiswa harus mempunyai kesiapan dalam melakukan PLP di sekolah. Pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diharapkan dapat dijadikan bekal pada saat pelaksanaan program latihan profesi (PLP).

Uraian latar belakang di atas menjadikan dasar untuk diteliti dan penulis merasa tertarik untuk mengungkap sejauh mana penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada program latihan profesi (PLP).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, yang mana identifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun maksud dari pembuatan identifikasi dan rumusan masalah ini adalah supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga masalah yang diteliti menjadi jelas dan lebih terarah sesuai dengan judul penelitian. Di bawah ini dapat diketahui identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian mengenai penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran pada program latihan profesi.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) yang berkaitan dengan kemampuan kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman praktikan dalam membuat atau menyusun silabus dan RPP.
2. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) yang berkaitan dengan kemampuan afektif yaitu sikap praktikan dalam pelaksanaan PLP yang meliputi Kemampuan membuka

pelajaran, bersikap disiplin dalam menguasai kelas, dapat menguasai materi pembelajaran dan kemampuan menutup pelajaran.

3. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor yaitu keterampilan dalam membuat persiapan mengajar berupa RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas dan evaluasi pembelajaran.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2002:51) “Perumusan masalah atau perumusan problematik adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data mengenai Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi, meliputi :

1. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) dilihat dari kemampuan kognitif yaitu praktikan dapat membuat dan menyusun silabus dan RPP.

2. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) dilihat dari kemampuan afektif yaitu sikap mahasiswa dalam pelaksanaan PLP yang meliputi kemampuan membuka pelajaran, bersikap disiplin dalam menguasai kelas, dapat menguasai materi pembelajaran dan kemampuan menutup pelajaran.
3. Penerapan hasil belajar perencanaan pembelajaran Tata Boga pada Program Latihan Profesi (PLP) dilihat dari kemampuan psikomotor yaitu keterampilan dalam membuat persiapan mengajar berupa RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas dan evaluasi pembelajaran.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat ini dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:64) Metode deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket. Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Penggunaan angket yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Penerapan Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga Pada Program Latihan Profesi (PLP).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Dosen mata kuliah perencanaan pembelajaran agar dapat memperoleh evaluasi kegiatan untuk menilai sejauh mana mahasiswa praktikum menerapkan hasil belajar perencanaan pembelajaran pada saat PLP.
2. Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Boga yang akan mengontrak mata kuliah perencanaan pembelajaran dan program latihan profesi dapat mengetahui gambaran tentang PLP.
3. Peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah juga sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Struktur organisasi yang digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan dan identifikasi masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari dua hal utama, yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.
6. Daftar Pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
7. Daftar Lampiran, berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya ilmiah.